

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab analisis dan pembahasan merupakan bagian penting dari sebuah penelitian. Pada bagian ini dapat dilihat sejumlah penemuan penting dalam penelitian. Pada bagian awal akan diterangkan terlebih dahulu mengenai analisis deskriptif jawaban yang diberikan responden, yang meliputi tentang *mean*, *median*, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi berganda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan pada penelitian ini.

4.1 Deskripsi Data

Untuk lebih mudah dipahami dan dimengerti, data mentah yang telah terkumpul perlu dideskripsikan. Untuk itu, data yang telah diperoleh dari penelitian lapangan berupa skor jawaban responden terhadap pertanyaan yang telah diajukan dideskripsikan dalam tabel sebagaimana terlampir.

Dari lampiran tentang rata-rata untuk variabel *ability*, motivasi kerja, dan kinerja karyawan menunjukkan jumlah rata-rata jawaban masing-masing variabel yaitu: jumlah skor total variabel kinerja karyawan sebesar 2787 dengan rata-rata 61.93, jumlah skor total variabel *ability* karyawan sebesar 2855 dengan rata-rata 63.44, dan jumlah skor total variabel motivasi kerja sebesar 2814 dengan rata-rata 62.53. Skor total ketiga variabel tidak memiliki perbedaan yang signifikan, ketiganya memiliki jumlah nilai yang hampir sama dengan rata-rata yang juga hampir seragam.

a. Data tentang Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel kinerja memiliki 16 pertanyaan dengan lima variasi jawaban sesuai dengan skala Likert. Berikut akan disajikan tabel mengenai deskripsi statistik total skor jawaban untuk variabel kinerja karyawan.

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Variabel Kinerja Karyawan (Y)

<i>Kinerja Karyawan</i>	
Mean	62.68888889
Standard Error	0.935723251
Median	63
Mode	60
Standard Deviation	6.277022391
Sample Variance	39.4010101
Kurtosis	-0.857219317
Skewness	0.226516216
Range	25
Minimum	52
Maximum	77
Sum	2821
Count	45
Confidence Level(95.0%)	1.885826273

Sumber : data kuesioner diolah

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor total minimum untuk pertanyaan variabel sebesar 52, skor total nilai maksimum sebesar 77, nilai tengah dari skor total sebesar 63, dan memiliki simpangan baku sebesar 6.277.

Masing-masing item pertanyaan memiliki deskripsi statistik dan frekuensi statistik yang berbeda-beda. Deskripsi statistik masing-masing item pertanyaan dapat dilihat pada lampiran, sedangkan berikut disajikan frekuensi statistik masing-masing item pertanyaan untuk variabel kinerja karyawan.

Dari pernyataan "selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas" memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 5 responden dengan persentase 11.1%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-

ragu) dipilih oleh 7 responden dengan persentase sebesar 15.6%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 22 responden dengan persentase 48.9% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 11 responden dengan persentase sebesar 24.4%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Sedangkan dari pernyataan "selalu menjaga kebersihan dan kerapian diri dan lingkungan kerja" ditunjukkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju (bernilai 5) dibandingkan dengan empat jawaban lainnya, hal ini ditunjukkan dengan nilai frekuensi tertinggi yang diperoleh yaitu sebesar 17 dengan persentase 37.8%. Sedangkan jawaban setuju dan ragu-ragu masing-masing dipilih oleh 10 responden dengan persentase 22.2%. Untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju berturut-turut dipilih oleh 6 responden dan 2 responden. Pada pernyataan "selalu menjaga kebersihan dan kerapian diri dan lingkungan kerja" terlihat bahwa jawaban pertanyaan responden memiliki lima variasi jawaban.

Dari pernyataan "memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas" memiliki lima variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 3 responden dengan persentase sebesar 6.7%, jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 5 responden dengan persentase 11.1%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 10 responden dengan persentase sebesar 22.2%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 18 responden dengan persentase 40% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 9 responden dengan persentase sebesar 20%.

Dari pernyataan "selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan standar yang berlaku" memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 4 responden dengan persentase 8.9%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 15 responden dengan persentase sebesar 33.3%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih

paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 16 responden dengan persentase 35.6% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 10 responden dengan persentase sebesar 22.2%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "selalu dapat memenuhi target kerja rutin" memiliki tiga variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 17 responden dengan persentase sebesar 37.8%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 22 responden dengan persentase 48.9% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 6 responden dengan persentase sebesar 13.3%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dan yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "mampu menyelesaikan tugas tambahan (ekstra) yang diberikan perusahaan" memiliki tiga variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 5 responden dengan persentase sebesar 11.1%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 28 responden dengan persentase 62.2% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 12 responden dengan persentase sebesar 26.7%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dan yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "selalu mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi pimpinan" memiliki tiga variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 7 responden dengan persentase sebesar 15.6%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 24 responden dengan persentase 53.3% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 14 responden dengan persentase sebesar 31.1%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dan yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "selalu mempunyai inisiatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi" memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 3 responden dengan persentase 6.7%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 10 responden dengan persentase sebesar 22.2%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 25 responden dengan persentase 55.6% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 7 responden dengan persentase sebesar 15.6%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "selalu mempunyai inovasi dalam melaksanakan pekerjaan" memiliki lima variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 1 responden dengan persentase sebesar 2.2%, jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 12 responden dengan persentase 26.7%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 11 responden dengan persentase sebesar 24.4%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 18 responden dengan persentase 40% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 3 responden dengan persentase sebesar 6.7%.

Dari pernyataan "selalu berhati-hati dalam melaksanakan setiap tugas" memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 1 responden dengan persentase 2.2%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 13 responden dengan persentase sebesar 28.9%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 26 responden dengan persentase 57.8% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 5 responden dengan persentase sebesar 11.1%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 2 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "selalu memanfaatkan waktu seoptimal mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan" memiliki tiga variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 11 responden dengan persentase sebesar 24.4%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih

paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 23 responden dengan persentase 51.1% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 11 responden dengan persentase sebesar 24.4%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dan yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "selalu datang dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan" belas memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 1 responden dengan persentase 2.2%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 6 responden dengan persentase sebesar 13.3%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 28 responden dengan persentase 62.2% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 10 responden dengan persentase sebesar 22.2%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "selalu mendukung semua kebijakan bank" memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 4 responden dengan persentase 8.9%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 9 responden dengan persentase sebesar 20%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 26 responden dengan persentase 57.8% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 6 responden dengan persentase sebesar 13.3%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "merasa adanya hubungan yang harmonis sesama karyawan" memiliki lima variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 1 responden dengan persentase sebesar 2.2%, jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 3 responden dengan persentase 6.7%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 12 responden dengan persentase sebesar 26.7%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 17 responden dengan persentase 37.8% dan jawaban yang

memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 12 responden dengan persentase sebesar 26.7%.

Dari pernyataan "selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran" memiliki tiga variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 4 responden dengan persentase sebesar 8.9%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 22 responden dengan persentase 48.9% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 19 responden dengan persentase sebesar 42.2%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dan yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "dapat bekerja sama dengan rekan satu tim" memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 1 responden dengan persentase 2.2%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 5 responden dengan persentase sebesar 11.1%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 20 responden dengan persentase 44.4% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 19 responden dengan persentase sebesar 42.2%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

b. Data tentang Variabel *Ability* Karyawan (X_1)

Variabel kemampuan (*ability*) memiliki 16 pertanyaan dengan lima variasi jawaban sesuai dengan skala Likert. Berikut akan disajikan tabel mengenai deskripsi statistik total skor jawaban untuk variabel kemampuan (*ability*) karyawan.

Berdasarkan data berikut, nilai minimum total skor jawaban pertanyaan diperoleh sebesar 50, nilai maksimum total skor jawaban pertanyaan sebesar 75, total skor variabel kemampuan (*ability*) memiliki nilai tengah 63, dan simpangan baku sebesar 5.93.

Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Variabel Kemampuan (*Ability*) Karyawan (X_1)

<i>Ability Karyawan</i>	
Mean	63.44444444
Standard Error	0.883950931
Median	63
Mode	60
Standard Deviation	5.92972311
Sample Variance	35.16161616
Kurtosis	-0.388803241
Skewness	0.047823926
Range	25
Minimum	50
Maximum	75
Sum	2855
Count	45
Confidence Level(95.0%)	1.781486019

Sumber : data kuesioner diolah

Masing-masing item pertanyaan memiliki deskriptif statistik dan frekuensi statistik yang berbeda-beda. Deskripsi statistik masing-masing item pertanyaan dapat dilihat pada lampiran, sedangkan berikut disajikan frekuensi statistik masing-masing item pertanyaan untuk variabel kemampuan (*ability*) Karyawan.

Dari pernyataan "tidak memiliki keluhan cepat letih" mayoritas memilih jawaban setuju (bernilai 4) dibandingkan dengan keempat jawaban lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden yang memilih sebesar 21 responden dengan presentase sebesar 46.7%. Jawaban sangat tidak setuju dipilih oleh dua responden dengan presentase sebesar 4.4%, jawaban tidak setuju dipilih oleh lima responden dengan presentase sebesar 11.1%, jawaban ragu-ragu dipilih oleh sepuluh responden dengan presentase sebesar 22.2%, sedangkan untuk jawaban sangat setuju dipilih oleh 7 responden dengan presentase sebesar 15.6%.

Dari pernyataan "dapat menyelesaikan tugas tepat waktu" memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 8 responden dengan persentase 17.8%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 8 responden dengan persentase sebesar 17.8%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) dipilih oleh 14 responden dengan persentase sebesar 31.1% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 15 responden dengan persentase 33.3%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "selalu makan dengan makanan yang bergizi cukup" memiliki lima variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 2 responden dengan presentase sebesar 4.4%, jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 3 responden dengan persentase 6.7%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 5 responden dengan persentase sebesar 11.1%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 24 responden dengan persentase 53.3% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat) setuju dipilih oleh 11 responden dengan persentase sebesar 24.4%.

Dari pernyataan "memiliki waktu istirahat yang cukup" memiliki lima variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 1 responden dengan presentase sebesar 2.2%, jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 2 responden dengan persentase 4.4%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 9 responden dengan persentase sebesar 20%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 19 responden dengan persentase 42.2% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat) setuju dipilih oleh 14 responden dengan persentase sebesar 31.1%.

Dari pernyataan "rutin melakukan olahraga" memiliki lima variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 2 responden dengan presentase sebesar 4.4%, jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 2 responden dengan persentase 4.4%, jawaban yang memiliki nilai 3

(ragu-ragu) dipilih oleh 10 responden dengan persentase sebesar 22.2%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 21 responden dengan persentase 46.7% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat) setuju dipilih oleh 10 responden dengan persentase sebesar 22.2%.

Dari pernyataan "rutin berzikir mengingat Allah" memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 1 responden dengan persentase 2.2%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 6 responden dengan persentase sebesar 13.3%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 27 responden dengan persentase 60% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 11 responden dengan persentase sebesar 24.4%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 2 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "memiliki waktu berekreasi seimbang dengan jadwal rutin pekerjaan" memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 4 responden dengan persentase 8.9%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 5 responden dengan persentase sebesar 11.1%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) dipilih oleh 17 responden dengan persentase sebesar 37.8% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 19 responden dengan persentase 42.2%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "mengikuti pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan bidang tugas" memiliki lima variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 1 responden dengan persentase sebesar 2.2%, jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 2 responden dengan persentase 4.4%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 13 responden dengan persentase sebesar 28.9%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 17 responden dengan persentase 37.8% dan jawaban

yang memiliki nilai 5 (sangat) setuju dipilih oleh 12 responden dengan persentase sebesar 26.7%.

Dari pernyataan "mempunyai keahlian khusus yang memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan" memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 3 responden dengan persentase 6.7%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 10 responden dengan persentase sebesar 22.2%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) dipilih oleh 15 responden dengan persentase sebesar 33.3% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 17 responden dengan persentase 37.8%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "bekerja sesuai dengan disiplin ilmu yang saya miliki" memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 2 responden dengan persentase 4.4%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 6 responden dengan persentase sebesar 13.3%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 23 responden dengan persentase 51.1% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 14 responden dengan persentase sebesar 31.1%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "kesesuaian bidang dan tingkat pendidikan dengan pekerjaan yang ditangani" memiliki lima variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 2 responden dengan presentase sebesar 4.4%, jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 5 responden dengan persentase 11.1%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 8 responden dengan persentase sebesar 17.8%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) dipilih oleh 13 responden dengan persentase sebesar 28.9% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 17 responden

dengan persentase 37.8%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "ikut membantu rekan menyelesaikan tugas-tugasnya" memiliki lima variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 3 responden dengan presentase sebesar 6.7%, jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 5 responden dengan persentase 11.1%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 10 responden dengan persentase sebesar 22.2%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 16 responden dengan persentase 35.6% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 11 responden dengan persentase sebesar 24.4%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "memahami konsep-konsep perbankan syariah dengan baik" memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 1 responden dengan persentase 2.2%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 13 responden dengan persentase sebesar 28.9%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) dipilih oleh 14 responden dengan persentase sebesar 31.1% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 17 responden dengan persentase 37.8%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "memahami produk dan jasa yang ditawarkan perbankan syariah" memiliki tiga variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 11 responden dengan persentase sebesar 24.4%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 19 responden dengan persentase 42.2% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 15 responden dengan persentase sebesar 33.3%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dan jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan harapan" memiliki tiga variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 3 responden dengan persentase sebesar 6.7%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 25 responden dengan persentase 55.6% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 17 responden dengan persentase sebesar 37.8%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dan jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan" memiliki tiga variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 4 responden dengan persentase sebesar 8.9%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 25 responden dengan persentase 55.6% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 16 responden dengan persentase sebesar 35.6%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dan jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) tidak dipilih oleh seluruh responden. Hal ini berarti jawaban responden sudah memenuhi harapan penulis.

c. Data tentang Variabel Motivasi Kerja Karyawan (X_2)

Variabel motivasi memiliki 16 pertanyaan dengan lima variasi jawaban sesuai dengan skala Likert. Berikut akan disajikan tabel mengenai deskripsi statistik total skor jawaban untuk variabel motivasi karyawan.

Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Variabel Motivasi Kerja Karyawan (X_2)

<i>Motivasi Karyawan</i>	
Mean	62.53333
Standard Error	0.960114
Median	62
Mode	60
Standard Deviation	6.440638
Sample Variance	41.48182
Kurtosis	-0.42519
Skewness	0.214801
Range	28
Minimum	50
Maximum	78
Sum	2814
Count	45
Confidence Level(95.0%)	1.934982

Sumber : data kuesioner diolah

Tabel 4.3 menunjukkan deskripsi statistik untuk variabel Motivasi Kerja total skor jawaban pertanyaan untuk variabel tersebut memiliki nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 78, nilai tengah 62, dan simpangan baku 6.44.

Masing-masing item pertanyaan memiliki deskriptif statistik dan frekuensi statistik yang berbeda-beda. Deskripsi statistik masing-masing item pertanyaan dapat dilihat pada lampiran, sedangkan berikut disajikan frekuensi statistik masing-masing item pertanyaan untuk variabel Motivasi Kerja Karyawan.

Dari pernyataan ”yakin bahwa bekerja adalah bagian dari ibadah” memilih jawaban setuju (bernilai 4) dibandingkan dengan keempat jawaban lainnya hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden yang memilih sebesar 22 responden. Jawaban sangat tidak setuju dipilih oleh dua responden, jawaban tidak setuju dipilih oleh tiga responden, jawaban ragu-ragu dipilih oleh lima responden, sedangkan untuk jawaban sangat setuju dipilih oleh 13 responden.

Dari pernyataan “yakin bahwa Islam menyediakan pahala besar bagi pekerjaan yang dilakukan dengan teliti, terampil dan profesional” memiliki lima variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 3 responden dengan presentase sebesar 6.7%, jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 6 responden dengan persentase 13.3%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 7 responden dengan persentase sebesar 15.6%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) dipilih oleh 11 responden dengan persentase sebesar 24.4% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 18 responden dengan persentase 40%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan “yakin bahwa Allah menyediakan pahala dan ganjaran yang baik atas kinerja baik yang saya tunjukkan” memiliki lima variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 1 responden dengan presentase sebesar 2.2%, jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 3 responden dengan persentase 6.7%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 8 responden dengan persentase sebesar 17.8%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 23 responden dengan persentase 52.2% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 10 responden dengan persentase sebesar 22.2%.

Dari pernyataan “merasa kebutuhan pangan sudah terpenuhi dari penghasilan yang didapat” memiliki lima variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 1 responden dengan presentase sebesar 2.2%, jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 2 responden dengan persentase 4.4%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 13 responden dengan persentase sebesar 28.9%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 17 responden dengan persentase 37.8% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 12 responden dengan persentase sebesar 26.7%.

Dari pernyataan “merasa kebutuhan sandang sudah terpenuhi dari penghasilan yang didapat” memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 1 responden dengan persentase 2.2%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 11 responden dengan persentase sebesar 24.4%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 23 responden dengan persentase 51.1% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 10 responden dengan persentase sebesar 22.2%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan “merasa telah memiliki kepastian ekonomi” memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 1 responden dengan persentase 2.2%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 2 responden dengan persentase sebesar 4.4%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 26 responden dengan persentase 57.8% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 16 responden dengan persentase sebesar 35.6%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan “memiliki hubungan baik dengan isteri dan anak-anak saya dan selalu mendapat dukungan dari mereka” memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 2 responden dengan persentase 4.4%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 5 responden dengan persentase sebesar 11.1%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) dipilih oleh 16 responden dengan persentase sebesar 35.6% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 22 responden dengan persentase 48.9%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan “memiliki hubungan baik dengan keluarga dan selalu mendapat dukungan mereka” memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang

memiliki nilai 1 (tidak setuju) dipilih oleh 1 responden dengan persentase 2.2%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 7 responden dengan persentase sebesar 15.6%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 25 responden dengan persentase 55.6% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 12 responden dengan persentase sebesar 26.7%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 2 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan “memiliki hubungan baik dengan rekan kerja, dan selalu mendapat dukungan mereka” memiliki lima variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 2 responden dengan persentase sebesar 4.4%, jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 8 responden dengan persentase 17.8%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 10 responden dengan persentase sebesar 22.2%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 17 responden dengan persentase 37.8% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 8 responden dengan persentase sebesar 17.8%.

Dari pernyataan “tinggal di tempat/rumah/kost yang laik” memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 2 responden dengan persentase 4.4%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 9 responden dengan persentase sebesar 20%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 24 responden dengan persentase 53.3% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 10 responden dengan persentase sebesar 22.2%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan “merasa telah mendapatkan proteksi yang cukup dari bahaya fisik di tempat kerja” memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 1 responden dengan persentase 2.2%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 9 responden dengan

persentase sebesar 20%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 22 responden dengan 48.9% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 13 responden dengan persentase sebesar 28.9%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "merasa cukup percaya diri melaksanakan tugas dan tanggung jawab" memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 2 responden dengan persentase 4.4%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 3 responden dengan persentase sebesar 6.7%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 25 responden dengan persentase 55.6% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 15 responden dengan persentase sebesar 33.3%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "merasa prestasi kerja cukup dihargai" memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 6 responden dengan persentase 13.3%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 5 responden dengan persentase sebesar 11.1%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 19 responden dengan persentase 42.2% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 15 responden dengan persentase sebesar 33.3%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan "merasa cukup dihargai sebagai karyawan" memiliki lima variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 3 responden dengan presentase sebesar 6.7%, jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 7 responden dengan persentase 15.6%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 8 responden dengan persentase sebesar 17.8%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) dipilih oleh 12 responden dengan persentase sebesar 26.7% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju)

merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 15 responden dengan persentase 33.3%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

Dari pernyataan “ingin meraih posisi karir yang lebih tinggi lagi” memiliki lima variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 1 (sangat tidak setuju) dipilih oleh 2 responden dengan presentase sebesar 4.4%, jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 7 responden dengan persentase 15.6%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 11 responden dengan persentase sebesar 24.4%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 16 responden dengan persentase 35.6% dan jawaban yang memiliki nilai 5 (sangat setuju) dipilih oleh 9 responden dengan persentase sebesar 20%.

Dari pernyataan “memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan” memiliki empat variasi jawaban, yaitu jawaban yang memiliki nilai 2 (tidak setuju) dipilih oleh 3 responden dengan persentase 6.7%, jawaban yang memiliki nilai 3 (ragu-ragu) dipilih oleh 11 responden dengan persentase sebesar 24.4%, jawaban yang memiliki nilai 4 (setuju) merupakan jawaban yang dipilih paling banyak oleh responden, hal ini terlihat dari jumlah pemilih sebesar 20 responden dengan persentase 44.4% dan jawaban yang memiliki nilai 11 (sangat setuju) dipilih oleh 19 responden dengan persentase sebesar 24.4%. Sedangkan untuk jawaban yang memiliki nilai 1 tidak dipilih oleh seluruh responden.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Interpretasi output statistik dari uji validitas yang dalam penelitian ini menggunakan metode analisis faktor didasarkan pada dua output SPSS versi 11.5, yaitu output *KMO and Bartlett's test*, dan *anti image matrices*. Output statistik diperoleh melalui beberapa tahap analisis, yaitu dari 16 pertanyaan (indikator) untuk variabel kemampuan dan motivasi sebagai variabel independen juga untuk variabel keinerja karyawan sebagai variabel dependen yang secara statistik analisisnya dianggap signifikan. Dalam penelitian ini tidak menggunakan semua

fasilitas seperti yang disediakan oleh SPSS versi 11.5, karena itu hanya fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang digunakan.

Analisis faktor digunakan untuk mengidentifikasi struktur hubungan korelasi antar faktor sehingga diketahui hubungan dimensi-dimensi laten yang mendasarinya atau dapat dibuat pertanyaan (indikator) baru sebagai wakil representatif dari pertanyaan (indikator) asli. Namun tidak mudah mengetahui dimensi laten tanpa mengetahui landasan teori yang melatarbelakanginya. Pertama, sebagian ahli menganggap bahwa analisis faktor ditujukan hanya untuk tujuan konfirmatori dan menjadi bagian dari riset eksplanatori. Kedua, meskipun tekniknya canggih, analisis faktor masih memiliki keterbatasan utama, yaitu adanya unsur subyektivitas dalam penentuan jumlah faktor yang dianggap valid. Sedangkan menurut maholtra (1999), keputusan tentang jumlah faktor yang valid dapat didasarkan pada kebutuhan peneliti sendiri atas pertimbangan landasan teori.

Berdasarkan hubungan korelasi antar faktor maka pertanyaan berapa jumlah faktor yang valid dan faktor apa yang lebih valid dapat ditemukan melalui pendekatan *anti-image correlation matrices* dan uji kelayakan *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) measure adequacy* dan *Bartlett Test of Sphericity*.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji validitas, jika nilai dari Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy lebih dari 0,5 maka variabel tersebut layak untuk dimasukkan ke dalam model analisis regresi. Selanjutnya, dari output SPSS yang berupa tabel *Anti-image Matrices*, jika pertanyaan yang mempunyai nilai *Measures of Sampling Adequacy (MSA)* lebih kecil dari 0,5 maka pertanyaan tersebut tidak dimasukkan ke dalam model analisis regresi.

Untuk pengujian seluruh pertanyaan (indikator) dalam variabel selalu ditemukan nilai KMO diatas 0,5 namun untuk pengujian masing-masing pertanyaan (indikator) tidak kesemuanya memiliki nilai *Measures of Sampling Adequacy (MSA)* diatas 0,5. Tabel berikut ini adalah hasil uji validitas untuk variabel-variabel dalam penelitian:

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No. Pertanyaan	MSA	Validitas
1	0,628	Valid
2	0,488	Tidak Valid
3	0,628	Valid
4	0,705	Valid
5	0,612	Valid
6	0,749	Valid
7	0,721	Valid
8	0,754	Valid
9	0,645	Valid
10	0,766	Valid
11	0,591	Valid
12	0,749	Valid
13	0,673	Valid
14	0,606	Valid
15	0,505	Valid
16	0,606	Valid

Sumber : data kuesioner diolah

Dari output SPSS tentang *KMO and Bartlett's Test* terlihat bahwa nilainya sebesar $0,667 > 0,5$ yang artinya variabel kinerja karyawan layak untuk dimasukkan ke dalam analisis regresi. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 16 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja karyawan setelah mengalami proses uji validitas ternyata pernyataan 2 dinyatakan tidak valid secara statistik. Jadi dari variabel motivasi kerja karyawan ini hanya 15 pernyataan yang dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa pernyataan (2) “saya selalu menjaga kebersihan dan kerapihan diri dan lingkungan kerja” tidak dimasukkan ke dalam analisis regresi.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Kemampuan (*Ability*) Karyawan (X_1)

No. Pertanyaan	MSA	Validitas
1	0,615	Valid
2	0,539	Valid
3	0,669	Valid
4	0,586	Valid
5	0,493	Tidak Valid
6	0,686	Valid
7	0,562	Valid
8	0,573	Valid
9	0,604	Valid
10	0,525	Valid
11	0,419	Tidak Valid
12	0,479	Tidak Valid
13	0,689	Valid
14	0,582	Valid
15	0,580	Valid
16	0,560	Valid

Sumber : data kuesioner diolah

Dari output SPSS tentang *KMO and Bartlett's Test* terlihat bahwa nilainya sebesar $0,579 > 0,5$ yang artinya variabel kemampuan karyawan layak untuk dimasukkan ke dalam analisis regresi. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 16 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan karyawan setelah mengalami proses uji validitas ternyata pernyataan 5, 11, dan 12 dinyatakan tidak valid secara statistik. Jadi dari variabel kemampuan karyawan ini hanya 13 pertanyaan yang dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa pernyataan (5) “saya selalu rutin melakukan olahraga”, (11) “bidang dan tingkat pendidikan yang saya tamatkan sesuai dengan bidang pekerjaan yang saya tangani” dan (12) “saya ikut membantu rekan menyelesaikan tugas-tugasnya” tidak dimasukkan ke dalam analisis regresi.

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja Karyawan (X2)

No. Pertanyaan	MSA	Validitas
1	0,505	Valid
2	0,546	Valid
3	0,383	Tidak Valid
4	0,566	Valid
5	0,561	Valid
6	0,663	Valid
7	0,466	Tidak Valid
8	0,374	Tidak Valid
9	0,606	Valid
10	0,282	Tidak Valid
11	0,428	Tidak Valid
12	0,506	Valid
13	0,582	Valid
14	0,388	Tidak Valid
15	0,604	Valid
16	0,263	Tidak Valid

Sumber : data kuesioner diolah

Dari output SPSS tentang *KMO and Bartlett's Test* terlihat bahwa nilainya sebesar $0,591 > 0,5$ yang artinya variabel motivasi kerja karyawan layak untuk dimasukkan ke dalam analisis regresi. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 16 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja karyawan setelah mengalami proses uji validitas ternyata pertanyaan 3, 7, 8, 10, 11, 14, dan 16 dinyatakan tidak valid secara statistik. Jadi dari variabel motivasi kerja karyawan ini hanya 9 pertanyaan yang dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa pertanyaan (3) "Saya yakin bahwa Allah menyediakan pahala dan ganjaran yang baik atas kinerja baik yang saya tunjukkan", (7) "Saya memiliki hubungan baik dengan isteri dan anak-anak

saya dan selalu mendapat dukungan dari mereka”, (8) “Saya memiliki hubungan baik dengan keluarga dan selalu mendapat dukungan mereka”, (10) “Saya tinggal di tempat/rumah/kost yang laik”, (11) “Saya merasa telah mendapatkan proteksi yang cukup dari bahaya fisik di bank ini”, (14) “Saya merasa cukup dihargai menjadi karyawan pada bank ini” dan (16) “Saya memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan meskipun sudah bekerja di bank ini” tidak dimasukkan ke dalam analisis regresi.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Mengingat alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 16 pertanyaan untuk masing-masing variabel, maka perlu diuji reliabilitas dari setiap variabel yang digunakan dengan melihat *Cronbach's coefficient alpha* sebagai koefisien dari reliabilitas. *Cronbach's coefficient alpha* dapat diartikan sebagai hubungan positif antara item/pertanyaan satu dengan yang lainnya. Menurut Sekaran, (hal 312, 2000) *Cronbach's coefficient alpha* yang cukup dapat diterima (*acceptable*) adalah yang bernilai antara 0,60 sampai 0,70 atau lebih.

Tabel berikut ini adalah hasil uji reliabilitas untuk variabel-variabel dalam penelitian:

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Standar	Keputusan
Kinerja	0,7562	0,6	Reliabel
<i>Ability</i>	0,6748	0,6	Reliabel
Motivasi	0,7093	0,6	Reliabel

Sumber : data kuesioner diolah

Berdasarkan tabel diatas, koefisien *Cronbach's Alpha* pada variabel yang digunakan dalam penelitian memenuhi kriteria reliabilitas.

Dengan menggunakan masing-masing 16 pernyataan untuk mengukur variabel kinerja karyawan, kemampuan (*ability*) karyawan, dan motivasi kerja karyawan, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* berturut-turut sebesar 0,7562; 0,6748; dan 0,7093. Nilai *alpha* melebihi 0,6 menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam masing-masing variabel reliabel dan penelitian dapat dilakukan ke langkah berikutnya. Hasil ini juga menjadi sebuah indikator bahwa jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel tersebut adalah konsisten dan variabel dapat dipercaya (*reliable*).

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas diatas jelas bahwa semua indikator variabel dapat digunakan sebagai model pengukuran. Karena instrumen penelitian dalam hal ini pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

4.3 Analisis Regresi

Analisis regresi dimaksudkan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam hal ini *ability* karyawan dan motivasi kerja karyawan terhadap kinerja karyawan. Untuk menjawab semua pertanyaan penelitian cukup dengan melakukan analisis regresi berganda.

4.3.1 Model Hasil Regresi Berganda

Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *ability* karyawan dan motivasi kerja karyawan secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan. Karena menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen maka uji regresi yang dilakukan menggunakan uji regresi berganda, dengan menggunakan paket program SPSS diperoleh hasil regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Regresi Kemampuan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan

Variabel	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std.Error		
Constant	0,808	0,435	1,858	0,070
<i>Ability</i>	0,247	0,176	1,402	0,168
Motivasi	0,534	0,161	3,315	0,002

Sumber : data kuesioner diolah

Berdasarkan data-data dari tabel diatas, maka dapat dibentuk model hubungan antara *ability* karyawan dan motivasi karyawan dengan kinerja karyawan, seperti pada persamaan (4.1) berikut:

$$\text{Kinerja Karyawan} = 0,808 + 0,247 \text{ Ability} + 0,534 \text{ Motivasi} \quad (4.1)$$

t
(1,858)
(1,402)
(3,315)

4.3.2 Koefisien Determinasi

Dari hasil regresi antara variabel *ability* dan motivasi kerja karyawan dengan kinerja karyawan, dihasilkan R² sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output
Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	F	Sig.
0,751	0,564	0,543	27,175	,000

Sumber : data kuesioner diolah

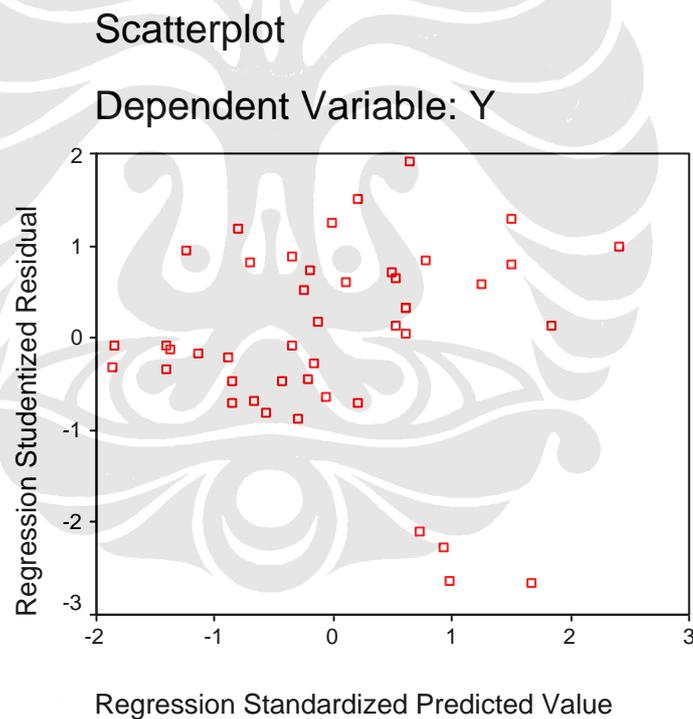
Dari hasil pengujian model diatas diketahui koefisien determinasi dari model persamaan yang terbentuk diatas, adalah 0,564. Kedua variabel bebas, yaitu *ability* dan motivasi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat (Kinerja

karyawan) secara bersama-sama sebesar 56,4%, dan selebihnya yaitu sebesar 43,6 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

4.3.3 Uji Heteroskedastik

Salah satu asumsi penting dalam analisis regresi adalah variable gangguan acak (u_i) pada setiap variable bebas yang disebut homoskedastis. Pada persamaan ini variance, adalah tetap sebesar σ^2 untuk setiap i . namun adakalanya varian tersebut tidaklah sama untuk setiap i . ketidaksamaan ini yang disebut dengan heteroskedastis. Model yang baik haruslah terbebas dari masalah ini.

Gambar 4.1 Grafik Heterosdastik Kemampuan dan Motivasi



Titik-titik pada gambar diatas tidak mencerminkan pola yang sistematis, atau dapat dikatakan random. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa $\text{Var}(u_i^2)$ konstan untuk semua nilai X , atau variannya Homoskedastik.

4.3.4 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dimaksudkan untuk melihat korelasi antar variabel bebas. Taksiran regresi yang baik jika antara variabel bebas tidak mempunyai korelasi yang tinggi. Indikasi terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF dan Tolerance. Kolinearitas dianggap tidak ada jika nilai $VIF \leq 5$, nilai TOL mendekati 1 (Nachrowi dan Usman hal 102, 2006).

Hasil analisis multikolinieritas untuk persamaan dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
Ability	0,774	1,292	Tidak ada multikolinieritas
Motivasi	0,774	1,292	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : data kuesioner diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai VIF semua variabelnya kurang dari 5 dan nilai Tolerancenya mendekati 1. Oleh karena itu tidak ada ada multikolinieritas antar variabel.

4.3.5 Uji Hipotesis

1. Uji-F

Uji F digunakan untuk menguji koefisien (*slope*) regresi secara bersama-sama atau dengan kata lain uji F bertujuan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya? Ukuran signifikan atau tidaknya seluruh variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel bebasnya digunakan ketentuan sebagai berikut:

Bila $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima, tetapi

Bila $p\text{-value} > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan Uji hipotesis yang dilakukan terhadap variabel *ability* dan motivasi secara bersama-sama dengan kinerja, didapatkan data berikut ini:

Tabel 4.11 Output Regresi Ability dan Motivasi Karyawan secara bersama-sama

F	Sig.
27,175	,000

Sumber : data kuesioner diolah

Dari pengujian regresi yang dilakukan, seperti terlihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa *p-value* sebesar 0.00, dimana $0.00 < \alpha(0.05)$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Artinya, secara bersama-sama seluruh variabel bebas (*ability* dan motivasi kerja) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.*

2. Uji-t

Uji-t dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Melalui proses pengujian regresi dengan menggunakan SPSS dihasilkan koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Koefisien Regresi Per-Variabel Menggunakan Uji t

Model	t	Sig.
Kinerja Karyawan	1,858	0,070
Kemampuan (<i>ability</i>)	1,402	0,168
Motivasi	3,315	0,002

Sumber : data kuesioner diolah

Dari tabel di atas terlihat bahwa variabel Kemampuan (*ability*) memperlihatkan hasil yang tidak signifikan, observasi t lebih kecil dari 0,05 ($0,046 < 0,05$). Variabel *motivasi* memperlihatkan hasil yang signifikan karena signifikansi observasi untuk uji t lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$).

Tidak signifikannya secara statistik variabel *ability* ini, bukan berarti kemampuan tidak mempengaruhi kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan hubungan antara variabel kemampuan terhadap kinerja karyawan cukup erat yaitu sebesar 0,671 (diatas 0,5). Selain itu, bila dilakukan analisis regresi sederhana antara variabel kemampuan terhadap kinerja karyawan ternyata secara statistik signifikan.

4.3.6 Interpretasi Model

Berdasarkan persamaan 4.1 dapat diketahui bahwa terdapat hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat. Jika variabel motivasi mengalami kenaikan 1 point maka variabel kinerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,534. Sedangkan jika variabel *ability* mengalami kenaikan 1 point maka variabel kinerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,247. Kemudian jika kedua variabel tidak mengalami peningkatan maka variabel kinerja dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 0,808.

Hasil ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Hersey and Blanchard, (1993) bahwa kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Ataupun Mangkunegara (hal 67, 2002) yang mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil kerja atau kinerja seseorang, yaitu faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*). Begitu pula Sutikno (hal 3, 2005) yang menyebutkan bahwa abiliti kerja dan motivasi kerja yang bersinergi akan menjadi kinerja (performa kerja) seseorang.

Kesimpulan ini juga sesuai dengan teori *amal maqbul* yang disampaikan oleh Fudhail bin 'Iyadh (Al-Baghawie 4/329), Ibnu Katsier (1/155, 1401 H), Ibnu Rajab (1/13, 1997), Syaikh Sa'die (1/377, 2000) yang menyebutkan bahwa *amal maqbul* adalah amal yang harus memenuhi dua syarat, yaitu niat yang baik dan sesuai dengan aturan.

Allah berfirman:

فَمَنْ كَانَ يَرْجُو لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

“Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorang pun dalam beribadah kepada Tuhannya". [al-Kahfi: 110].

Bila dilihat dari output SPSS yang berupa tabel *Correlations*, dapat dilihat bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh yang lebih kuat terhadap kinerja karyawan dibandingkan dengan variabel kemampuan. Besarnya nilai *Pearson Correlation* untuk variabel kemampuan dan motivasi masing-masing sebesar 0,671 dan 0,737. Karena nilai dari *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,5 maka variabel kemampuan dan motivasi punya pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja karyawan.

Hal ini berarti motivasi sangat penting mendorong semangat kerja, sehingga diharapkan dengan semangat yang tinggi ini akan meningkatkan kinerja karyawan. Motivasi dapat dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, lingkungan masyarakat, budaya dan nilai-nilai agama yang dianutnya. Seseorang yang melihat pekerjaan sebagai beban dan keterpaksaan untuk memperoleh uang, akan mempunyai kinerja yang rendah. Sebaliknya seseorang yang memandang pekerjaan sebagai kebutuhan, pengabdian, tantangan, prestasi, dan paling penting bernilai ibadah akan menghasilkan kinerja yang tinggi.

Islam menganggap motivasi sebagai sesuatu yang harus selalu ada untuk mendorong semangat beramal setiap orang. Karena itu, hampir setiap perintah agama selalu diikuti dengan *targhib* (reward), sebagaimana halnya pada setiap larangannya selalu diikuti dengan *tarhib* (punishment).

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ

“Barang siapa yang mengerjakan amal yang saleh maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barang siapa yang berbuat jahat maka (dosanya) atas

dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Tuhanmu menganiaya hamba-hamba (Nya).” [Fushshilat: 46]

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ . وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula.”

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى . وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى . فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَى . وَأَمَّا مَنْ
بَخِلَ وَاسْتَغْنَى . وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى . فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَى

”Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga), maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup, serta mendustakan pahala yang terbaik, maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar.” [al-Lail: 5-10]

Karena motivasi berhubungan erat dengan kinerja, maka Rasulullah SAW selalu menganjurkan para sahabatnya untuk memberi motivasi-motivasi positif saat mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam. Rasulullah SAW bersabda:

بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا

“Berikanlah berita gembira dan jangan menyebabkan ketidaknyamanan. Mudahkanlah dan janganlah mempersulit.” [hr. Muslim]

Sedangkan kemampuan kerja setiap karyawan harus terus ditingkatkan agar kinerja karyawan dapat terus meningkat. Pemberian pendidikan dan pelatihan merupakan bagian dari investasi sumberdaya manusia (*human investment*). Semakin lama waktu yang digunakan seseorang untuk pendidikan dan pelatihan, maka akan semakin tinggi kemampuan atau kompetensinya melakukan pekerjaan, dan dengan demikian semakin tinggi kinerjanya.

Pengalaman kerja dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja. Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, semakin terampil dan semakin cepat orang tersebut menyelesaikan pekerjaannya. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, dan memungkinkan peningkatan kinerja.

Abiliti (kemampuan) dalam kajian Ilmu Ushul Fiqih disebut *Ahliyyah* (أهلية). *Al-Mausu'ah al-Fiqhiyyah al-Kuwaitiyah* (www.shamela.ws) menyebutkan definisi *ahliyyah* sebagai:

صَلَاحِيَّةُ الْإِنْسَانِ لصدور الفعل منه على وجهٍ يعتدُّ به شرعاً

“Kelaikan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang benar dan diakui.”

Al-Bazdawi (dalam *al-Mausu'ah*, www.shamela.ws) menjelaskan bahwa *ahliyyah* seseorang dipengaruhi oleh dua faktor; kemampuan akal (*qudratul aql*) dan kemampuan fisik (*qudratul jism*). Kemampuan akal untuk memahami pekerjaan, dan kemampuan fisik untuk melaksanakannya.

Melaksanakan sebuah pekerjaan tanpa disertai faktor *ahliyyah* akan menyebabkan kesulitan dan memberikan hasil yang tidak diharapkan. Itulah sebabnya mengapa Islam menolak memberi beban berupa perintah atau larangan yang berada di luar batas kemampuan manusia. Allah berfirman:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya.”
[al-Baqarah: 286]

وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ

“Dia (Allah) sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan.” [al-Hajj: 78]

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.” [al-Baqarah: 185]

Islam menganggap ketiadaan satu dari dua unsur kemampuan itu pada diri seseorang sebagai alasan untuk tidak memberi beban kerja (*taklif*) kepadanya karena ia dianggap tidak laik melakukannya atau tidak memiliki *ahliyyah*. Rasulullah SAW bersabda:

رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلَاثٍ عَنْ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ وَعَنْ الصَّبِيِّ حَتَّى يَحْتَلِمَ وَعَنْ
الْمَجْنُونِ حَتَّى يَعْقِلَ

“Pena diangkat dari tiga orang; orang tidur hingga ia terjaga, anak kecil hingga ia *baligh*, dan orang gila hingga ia waras.” [hr. Ahmad dan Nasa’i]

Maksud pena diangkat adalah hisab atau evaluasi tidak diberlakukan atas mereka.

Bila memperhatikan tiga orang dimaksud, maka kita dapati bahwa masing-masing memiliki kekurangan pada salah satu unsur kemampuan (*ahliyyah*) atau kedua-duanya.

Melakukan suatu pekerjaan tanpa didasari kemampuan yang memadai hanya akan menyebabkan hasil yang tidak memuaskan bahkan cenderung jauh dari harapan. Islam menegaskan bahwa sebuah pekerjaan, tanggungjawab dan amanah, hanya boleh diberikan kepada mereka yang memiliki kemampuan. Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang memiliki ahliyyah (kemampuan) untuk melaksanakannya.” [al-Nisaa: 58]

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

فَإِذَا ضَيِّعَتِ الْأَمَانَةَ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا قَالَ إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ
إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

“Bila amanah (tanggung jawab) telah dilalaikan maka tunggulah saat kehancuran.” Seseorang bertanya: “Bagaimanakah bentuk pelalaian itu?” Rasul menjawab: “Bila sebuah pekerjaan diserahkan kepada yang tidak memiliki ahliyyah (kemampuan) maka tunggulah saat kehancuran.” [hr. Bukhari]

Ibnu Hajar dalam bukunya Fathul Baari (1/143) mengomentari:

إِسْنَادُ الْأَمْرِ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ إِنَّمَا يَكُونُ عِنْدَ غَلَبَةِ الْجَهْلِ وَرَفَعِ الْعِلْمِ

“Menyerahkan pekerjaan kepada yang tidak memiliki ahliyyah terjadi ketika kebodohan mendominasi dan ilmu pengetahuan (knowledge) diabaikan.”

Nilai R^2 yang didapat dari pengolahan adalah sebesar 0,564 berarti 56,4 % variasi kinerja karyawan dapat diterangkan oleh kemampuan dan motivasi. Selebihnya sebesar 43,6% variasi kinerja karyawan ditentukan oleh variabel-variabel yang lain. Nilai R^2 yang tidak besar ini diakibatkan hanya menggunakan kinerja individu yang merupakan keterbatasan dari penelitian ini. Artinya faktor-faktor lain yang diluar kinerja individu seperti dukungan organisasi dan kemampuan manajemen juga cukup besar pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

Oleh karena itu, kinerja karyawan juga tergantung pada dukungan organisasi dalam bentuk pengorganisasian, penyediaan sarana dan prasarana kerja, pemilihan teknologi, kenyamanan lingkungan kerja, serta kondisi dan syarat kerja. Pengorganisasian dimaksudkan untuk memberi kejelasan bagi setiap unit kerja dan setiap karyawan tentang sasaran yang harus dicapai dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut. Setiap karyawan perlu memiliki dan memahami uraian jabatan dan uraian tugas yang jelas.

Demikian juga penyediaan sarana dan alat kerja langsung mempengaruhi kinerja setiap orang. Penggunaan peralatan dan teknologi maju sekarang ini bukan

saja dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja, akan tetapi juga dipandang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kerja.

Kondisi kerja mencakup kenyamanan lingkungan kerja, aspek keselamatan dan kesehatan kerja, syarat-syarat kerja, sistem pengupahan dan jaminan sosial, serta keamanan dan keharmonisan hubungan industrial. Hal-hal tersebut mempengaruhi kenyamanan untuk melakukan tugas yang lebih lanjut mempengaruhi kinerja setiap orang. Program keselamatan dan kesehatan kerja perlu ditingkatkan bukan saja untuk menghindari kecelakaan kerja, kerusakan alat atau gangguan produksi, akan tetapi juga untuk meningkatkan kinerja pekerja atau karyawan.

Syarat-syarat kerja yang memuat hak dan kewajiban karyawan serta kewenangan dan kewajiban Bank, akan memberikan kepastian bagi karyawan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan dengan penuh tanggung jawab. Pemberian kompensasi yang adil dan layak melalui sistem pengupahan akan mendorong setiap karyawan meningkatkan kinerjanya. Dalam hubungan industrial yang aman dan harmonis, kinerja karyawan tidak perlu terganggu dengan demonstrasi dan pemogokan.

Kinerja karyawan juga sangat tergantung pada kemampuan manajerial para manajemen atau pimpinan, baik dengan membangun sistem kerja dan hubungan industrial yang aman dan harmonis, maupun dengan mengembangkan kompetensi karyawan, demikian juga dengan menumbuhkan motivasi dan memobilisasi seluruh karyawan untuk bekerja secara optimal.

Langkah manajemen untuk mengembangkan kompetensi karyawan dengan mengidentifikasi dan mengoptimalkan pemanfaatan kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh setiap karyawan akan menghasilkan *output* kinerja yang lebih baik. Begitu pula dengan mendorong karyawan untuk terus belajar meningkatkan wawasan dan pengetahuannya, membuka kesempatan seluas-luasnya kepada karyawan untuk belajar, baik secara pribadi maupun melalui pendidikan dan pelatihan yang dirancang dan diprogramkan. Hal penting lain yang sebaiknya dilakukan pihak manajemen adalah membantu karyawan yang menghadapi